

## ANALISIS EFISIENSI DAN EFEKTIVITAS PENGELOLAAN PERSEDIAAN PADA APOTEK GRATIA LAMPUNG TENGAH

Yohannes Suharsana<sup>1</sup>, Ignasia Natalelawati<sup>2</sup>

Program Studi Akuntansi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Gentiaras, Bandar Lampung

Email : [y.suharsana@gmail.com](mailto:y.suharsana@gmail.com)

### ABSTRACT

*The purpose of this research is to control inventory by using two method of measurement that is inventory turnover and number of day's sales in inventory with data collecting method in this research is by interview, documentation and doing library research.*

*Data used in this research is primary data that is data obtained directly from first source or place of research object that is from Apotek Gratia. And with the type of research that uses is a method of quantitative analysis and qualitative analysis methods. Data analysis technique used in this research is quantitative analysis with calculation Ratio of Inventory Turnover. After that based on the results of the calculation of 20 products sampled described by the difference of average age of inventory less than or equal to than 22 days declared effective and efficient whereas if the average age of inventory more than 22 days declared ineffective and efficient.*

*The product used as a sample of 20 products from 4 groups in 2015 - 2016 has been largely declared effective and efficient in inventory management. Based on the calculation of Inventory Turnover Ratio 20 of the sampled products show the difference in average days of inventory less than or equal to 22 days.*

*Looking at the results by calculating Inventory Turnover and the statement that Gratia Drugtroke is effective and efficient in inventory management although it has not used this method in determining the amount of inventory but it is still advisable to use this method in inventory control for non-sampel product inventory.*

*Keywords: Inventory Management, Ratio of Inventory Turnover, days of inventory*

## I. PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang Penelitian

Manajemen persediaan memegang peranan penting dalam penetapan besarnya persediaan. Pengelompokan suatu jenis barang dagang berdasarkan kriteria atas barang dagang yang laris atas permintaan konsumen (*fast moving*) dan yang tingkat penjualannya rendah (*slow moving*) diperlukan pengendalian internal yang baik untuk mengawasi persediaan tersebut. Kuantitas dan jenis persediaan yang cukup harus dipertahankan untuk memenuhi permintaan konsumen, tapi dari sisi lain harus diperhitungkan juga biaya yang timbul akibat dari penyimpanan persediaan.

Sama seperti banyak jenis analisis keuangan lain, adalah mungkin untuk menggunakan lebih dari satu ukuran dalam menganalisis efisiensi dan Sefektifitas pengelolaan persediaan perusahaan. Dua

ukuran yang dimaksud adalah perputaran persediaan dan jumlah hari penjualan dalam persediaan. Perputaran persediaan (*inventory turnover*) mengukur hubungan antara volume barang dagang yang dijual dengan jumlah persediaan yang dimiliki selama periode berjalan. Jumlah hari penjualan dalam persediaan (*number of day's sales in inventory*) adalah ukuran kasar mengenai lamanya waktu yang dibutuhkan untuk membeli, menjual, dan mengganti persediaan.

Begitu pula persediaan dalam apotek barang yang sudah diterima kemudian disimpan didalam gudang obat yang tersedia di apotek dengan sebelumnya mengisi kartu stok yang berisi tanggal pemasukan obat, nomor dokumen, jumlah barang, sisa, nomor *batch*, tanggal kadaluarsa, dan paraf. Pencatatan persediaan diapotek menggunakan metode

FIFO (*first in first out*) dan FEFO (*first expired first out*).

Apotek ini belum memiliki prosedur pengelolaan persediaan yang baku sehingga belum efisien dan efektif dalam menentukan jumlah persediaan. Dalam hal ini Apotek sering mengalami kekurangan maupun kelebihan persediaan yang dapat menimbulkan kerugian. Kesuksesan perusahaan dipengaruhi oleh baik atau buruknya pengawasan atas persediaan barang dagang yang dimiliki, namun terkadang perusahaan tidak menyadarinya. Pengendalian atas persediaan barang dagang harus benar-benar dijalankan dengan baik supaya kerugian yang berasal dari pengelolaan persediaan dapat diminimalisir. Dalam menilai efisiensi dan efektifitas pengelolaan persediaan perlu adanya analisa dengan menggunakan metode Perputaran persediaan (*inventory turnover*) dan jumlah hari penjualan dalam persediaan (*number of day's sales in inventory*).

## 1.2 Perumusan Masalah

Apakah perputaran pengelolaan persediaan pada Apotek Gratia Lampung Tengah sudah efisien dan efektif?"

## 1.3 Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui tingkat efisien dan efektifnya Perputaran persediaan (*inventory turnover*) pada Apotek Gratia Lampung Tengah.

## II. TINJAUAN PUSTAKA

### 2.1 Persediaan

Menurut Warren Reeve (2008 : 452), "Persediaan juga didefinisikan sebagai aktiva yang tersedia untuk dijual dalam kegiatan usaha normal dalam proses produksi atau yang dalam perjalanan bentuk bahan atau perlengkapan (*supplies*) untuk digunakan dalam proses produksi atau pemberian jasa".

Menurut PSAK 14 (2015 : 14.2) didefinisikan sebagai berikut: Persediaan adalah asset:

- 1.) Tersedia untuk dijual dalam kegiatan usaha biasa;
- 2.) Dalam proses produksi untuk penjualan tersebut; atau

- 3.) Dalam bentuk bahan atau perlengkapan untuk digunakan dalam proses produksi atau pemberian jasa.

Metode Pencatatan Persediaan Dalam sebuah perusahaan, persediaan akan mempengaruhi laporan posisi keuangan dan laporan laba rugi komprehensif. Oleh sebab itu, persediaan disebut sebagai akun ganda. Dalam laporan posisi keuangan, persediaan pada umumnya merupakan nilai yang paling signifikan dalam aset lancar. Dalam laporan laba rugi komprehensif, persediaan menjadi penting dalam menentukan hasil operasi perusahaan dalam periode tertentu. Pertama-tama perusahaan harus menentukan metode apa yang diterapkan dalam pencatatan persediaan. Terdapat dua metode dalam mencatat persediaan, yaitu:

- a.) Metode Fisik/Periodik (*Periodic/Physical Inventory System*) Dalam metode ini pencatatan persediaan hanya dilakukan pada akhir periode akuntansi melalui ayat jurnal penyesuaian.
- b.) Metode Perpetual (*Continual Inventory System*) Dalam metode ini pencatatan persediaan dilakukan setiap terjadi transaksi yang mempengaruhi persediaan. Saldo akun persediaan akan menunjukkan saldo persediaan yang sebenarnya.

- 1.) Menurut PSAK 14 (2015 : 14.4) dikatakan bahwa metode penilaian persediaan yang diperkenankan untuk digunakan di Indonesia adalah rumus biaya masuk pertama keluar pertama (MPKP / FIFO) dan biaya rata-rata tertimbang (*Average*).

- a.) Metode Biaya Rata-rata (*Average*) Metode ini membebankan biaya rata-rata yang sama ke setiap unit.
- b.) Metode Masuk Pertama, Keluar Pertama (FIFO) Metode ini didasarkan pada asumsi bahwa unit yang terjual adalah unit yang terlebih dahulu masuk.

### 2.2 Pengendalian Internal

#### a. Pengertian pengendalian internal

Menurut Warren yang diterjemahkan oleh Farahmita (2008 : 235) mengatakan "Pengendalian internal (*internal control*) adalah

kebijakan dan prosedur yang melindungi aktiva perusahaan dari kesalahan penggunaan, memastikan bahwa informasi usaha yang disajikan akurat dan meyakinkan bahwa hukum serta peraturan telah diikuti.”

#### b. Pengendalian Internal Persediaan Barang Dagang

Pengendalian internal atas persediaan merupakan hal yang penting karena persediaan adalah bagian yang sangat penting dari suatu perusahaan dagang. Perusahaan yang sukses biasanya amat berhati-hati dalam melakukan pengawasan atas persediaannya. Pengendalian internal atas persediaan barang dagang meliputi penghitungan fisik yang harus dilakukan setiap tahun karena dengan cara itulah suatu perusahaan dapat mengetahui secara pasti jumlah persediaan yang ada.

### 2.3 Konsep Efisiensi dan Efektivitas

Konsep efisiensi dan efektifitas (Mahmudi 2011 : 20, 21) adalah sebagai berikut:

a. Efisiensi merupakan hubungan antara output berupa barang atau jasa yang dihasilkan dengan sumber daya yang digunakan untuk menghasilkan output tersebut. Secara matematis, efisiensi merupakan perbandingan antara output dengan input atau dengan istilah lain output per unit input. Konsep efisiensi hampir sama dengan produktivitas. Jika efisiensi merupakan perbandingan antara output dengan input, maka produktivitas merupakan perbandingan antara input dan output. Suatu organisasi, program atau kegiatan dikatakan efisien apabila mampu menghasilkan output tertentu dengan input

serendah-rendahnya, atau dengan input tertentu mampu menghasilkan output sebesar-besarnya. Efisiensi berarti pembelanjaan anggaran secara cermat (*spending well*).

$$\text{Efisiensi} = \frac{\text{Output}}{\text{Input}}$$

Sumber: Mahmudi 2011 : 20, 21

#### b. Efektifitas

Efektifitas merupakan perbandingan antara hasil yang diharapkan merupakan outcome sedangkan hasil yang dicapai merupakan output. Ekonomi berfokus pada input dan efisiensi pada output atau proses, sedangkan efektifitas berfokus pada outcome (hasil). Suatu organisasi, program atau kegiatan dinilai efektif apabila output yang dihasilkan bisa memenuhi tujuan yang diharapkan, atau dengan kata lain anggaran digunakan secara tepat (*spending wisely*).

$$\text{Efektifitas} = \frac{\text{Outcome}}{\text{Output}}$$

Sumber: Mahmudi 2011 : 20, 21

#### c. Rasio Aktivitas

Rasio perputaran persediaan dihitung dengan rumus:

$$\text{Perputaran Persediaan} = \frac{\text{Harga pokok penjualan}}{\text{Persediaan rata - rata}}$$

Sumber: Hery, (2016 : 183)

1.) Rata-rata umur persediaan (*days of inventory*) adalah ukuran kasar mengenai lamanya waktu yang dibutuhkan untuk

membeli, menjual, dan mengganti persediaan.

$$\text{Jumlah hari penjualan} = \frac{\text{Persediaan akhir tahun}}{\text{Harga pokok penjualan rata harian}}$$

Sumber: Hery, (2016 : 183)

## 2.4 Hipotesis

Diduga pengelolaan persediaan pada Apotek Gratia periode 2015-2016 sudah efisiensi dan efektif.

## III. METODOLOGI PENELITIAN

### 3.1 Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode penelitian kuantitatif.

### 3.2 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis kuantitatif deskriptif, dimana data-data berupa angka yang

diperoleh akan diolah dengan dua metode untuk menghitung efisiensi dan efektifitas pengelolaan persediaan yaitu dengan Perputaran persediaan (*inventory turnover*) dan Jumlah hari penjualan dalam persediaan (*number of day's sales in inventory*), kemudian hasilnya akan dianalisis dan disajikan dalam kesimpulan secara deskriptif.

#### 1. Melakukan analisis data.

Rumus-rumus berikut digunakan dalam menghitung rasio perputaran persediaan. Rasio perputaran persediaan dihitung dengan rumus:

$$\text{Perputaran Persediaan} = \frac{\text{Penjualan}}{(\text{Persediaan Awal Smt} - \text{persediaan Akhir Smt}): 2}$$

Sumber: Herry (2016,183)

Rata-rata umur persediaan (*days of inventory*) adalah ukuran kasar mengenai

lamanya waktu yang dibutuhkan untuk membeli, menjual, dan mengganti persediaan.

$$\text{Jumlah hari penjualan} = \frac{182}{\text{Perputaraan Persediaan}}$$

Sumber: Herry (2016,183)

2. Setelah itu ukur tingkat Efisiensi dan efektifitas perputaran persediaan dengan standar Industri pada produk. Menurut Hery (2016), Standar industri pada rasio *inventory turn over* adalah 22 hari artinya jika jumlah hari penjualan kurang dari atau sama dengan 22 hari maka *inventory turn over* pada produk pada semester yang bersangkutan dinyatakan efektif dan efisien dan begitu sebaliknya jika jumlah hari penjualan lebih dari 22 hari maka *inventory turn over* dinyatakan tidak efektif dan efisien.

## IV. ANALISIS DATA

Dilihat dari hasil perhitungan tingkat efisiensi dan efektifitas perputaran persediaan dengan standar Industri pada produk. Menurut Hery (2016), Standar industri pada rasio *inventory turn over* adalah 22 hari artinya jika jumlah hari penjualan kurang dari atau sama dengan 22 hari maka *inventory turn over* pada produk pada semester yang bersangkutan dinyatakan efektif dan efisien dan begitu. Sebaliknya jika jumlah hari penjualan lebih dari 22 hari maka *inventory turn over* dinyatakan tidak efektif dan efisien.

Tabel 1.

Apotek Gratia Selisih Jumlah Hari Penjualan dengan standar Efektif dan Efisiensi perusahaan pada golongan Ethical Tablet Tahun 2015–2016

No	Produk	Semester	Tahun	Nilai jumlah hari penjualan	Lebih cepat (-)/ Lebih lambat (+)	Ya/tidak Efektif&Efisien
1	Dextem	I	2015	11	-11	Efektif & Efisien
		II	2015	11	-11	Efektif & Efisien
		I	2016	10	-12	Efektif & Efisien
		II	2016	11	-11	Efektif & Efisien
2	Fg Foches	I	2015	2	-20	Efektif & Efisien
		II	2015	3	-19	Efektif & Efisien
		I	2016	2	-20	Efektif & Efisien
		II	2016	1	-21	Efektif & Efisien
3	Kaditic	I	2015	83	61	Tidak Efektif & Efisien
		II	2015	45	23	Tidak Efektif & Efisien
		I	2016	66	44	Tidak Efektif & Efisien
		II	2016	61	39	Tidak Efektif & Efisien
4	Voltadex	I	2015	11	-11	Efektif & Efisien
		II	2015	3	-19	Efektif & Efisien
		I	2016	1	-21	Efektif & Efisien
		II	2016	4	-18	Efektif & Efisien
5	Zoralin	I	2015	2	-20	Efektif & Efisien
		II	2015	4	-18	Efektif & Efisien
		I	2016	8	-14	Efektif & Efisien
		II	2016	12	-10	Efektif & Efisien

Sumber: Data Olahan

Dari Tabel. 1 selisih jumlah hari penjualan dengan standar efektifitas dan efisiensi perusahaan pada produk yang tergolong dalam Ethical Tablet pada tahun 2015-2016 dinyatakan efektif dan efisien atau tidak efektif dan efisien pada setiap semesternya dengan rincian sebagai berikut:

- a. Kaditic dinyatakan 100% tidak efektif dan efisien. Karena dari hasil penelitian menunjukkan bahwa pada tahun 2015 - 2016 selisih rata-rata umur persediaan (*days of inventory*) lebih dari 22 hari. Oleh karena itu, dinyatakan tidak efektif dan efisien.
- b. Dextem, Fg Froghes, Voltadex dan Zoralin dinyatakan 100% efektif dan efisiensi. Karena dari hasil penelitian menunjukkan bahwa pada tahun 2015 - 2016 selisih rata-rata umur persediaan (*days of inventory*) kurang dari atau sama

dengan 22 hari. Oleh karena itu, dinyatakan efektif dan efisien.

Dari Tabel. 2 selisih jumlah hari penjualan dengan standar efektifitas dan efisiensi perusahaan pada produk yang tergolong dalam Ethical Syirup pada tahun 2015-2016 dinyatakan efektif dan efisien atau tidak efektif dan efisien pada setiap semesternya dengan rincian sebagai berikut:

- a. Inpepsa dinyatakan 50% efektif dan efisiensi serta 50% tidak efektif dan efisien. Karena dari hasil penelitian menunjukkan bahwa pada tahun 2015 selisih rata-rata umur persediaan (*days of inventory*) kurang dari atau sama dengan 22 hari. Oleh karena itu, dinyatakan efektif dan efisien. Sedangkan pada tahun 2016 selisih rata-rata umur persediaan (*day of*

- inventory*) lebih dari 22 hari. Oleh karena itu, dinyatakan tidak efektif dan efisien.
- b. Mucos Drop dan Mucos Syirup dinyatakan 75% efektif dan efisien serta 25% tidak efektif dan efisien. Karena pada semester I pada tahun 2015 selisih rata-rata umur persediaan (*day of inventory*) lebih dari 22 hari. Oleh karena itu, dinyatakan tidak efektif dan efisien. Sedangkan pada semester II tahun 2015 dan semester I dan II pada tahun 2016 selisih rata-rata umur persediaan (*days of inventory*) kurang dari atau sama dengan 22 hari. Oleh karena itu, dinyatakan efektif dan efisien.
  - c. Yusimox Forte dinyatakan 100% efektif dan efisien. Karena pada tahun 2015 – 2016 selisih rata-rata umur persediaan (*days of inventory*) kurang dari atau sama dengan 22 hari.
  - d. Yusimox Syirup dinyatakan 75% efektif dan efisien serta 25% tidak efektif dan efisien. Karena semester II pada tahun 2015 selisih rata-rata umur persediaan (*days of inventory*) lebih dari 22 hari. Oleh karena itu dinyatakan tidak efektif dan efisien. Sedangkan semester I pada tahun 2015 dan semester I dan II pada tahun 2016 selisih rata-rata umur persediaan (*days of inventory*) kurang dari atau sama dengan 22 hari. Oleh karena itu dinyatakan efektif dan efisien.

Tabel 2.

Apotek Gratia Selisih Jumlah Hari Penjualan dengan standar Efektif dan Efisiensi perusahaan pada golongan Ethical Syirup Tahun 2015–2016

No	Produk	Semester	Tahun	Nilai Jumlah Hari Penjualan	Lebih cepat (-)/ Lebih lambat (+)	Ya/tidak efektif & efisien
1	Inpepsa	I	2015	19	-3	Efektif & Efisien
		II	2015	14	-8	Efektif & Efisien
		I	2016	143	121	Tidak Efektif & Efisien
		II	2016	99	77	Tidak Efektif & Efisien
2	Mucos Drop	I	2015	39	17	Tidak Efektif & Efisien
		II	2015	22	0	Efektif & Efisien
		I	2016	11	-11	Efektif & Efisien
		II	2016	12	-10	Efektif & Efisien
3	Mucos Syirup	I	2015	43	21	Tidak Efektif & Efisien
		II	2015	22	0	Efektif & Efisien
		I	2016	12	-10	Efektif & Efisien
		II	2016	6	-16	Efektif & Efisien
4	Yusimox Forte	I	2015	10	-12	Efektif & Efisien
		II	2015	6	-16	Efektif & Efisien
		I	2016	6	-16	Efektif & Efisien
		II	2016	4	-18	Efektif & Efisien
5	Yusimox	I	2015	18	-4	Efektif & Efisien
		II	2015	31	9	Tidak Efektif & Efisien
		I	2016	14	-8	Efektif & Efisien
		II	2016	13	-9	Efektif & Efisien

Sumber: Data Olahan

Tabel 3.  
Apotek Gratia Selisih Jumlah Hari Penjualan dengan standar Efektif dan Efisiensi perusahaan pada golongan HV Tablet Tahun 2015–2016

No	Produk	Semester	Tahun	Nilai Jumlah Hari Penjualan	Lebih cepat (-)/ Lebih lambat (+)	Ya/Tidak Efektif & Efisien
1	Antasida	I	2015	8	-16	Efektif & Efisien
		II	2015	11	-11	Efektif & Efisien
		I	2016	7	-15	Efektif & Efisien
		II	2016	4	-18	Efektif & Efisien
2	Bodrex	I	2015	12	-10	Efektif & Efisien
		II	2015	22	0	Efektif & Efisien
		I	2016	16	-8	Efektif & Efisien
		II	2016	10	-12	Efektif & Efisien
3	Kapsida	I	2015	7	-15	Efektif & Efisien
		II	2015	7	-15	Efektif & Efisien
		I	2016	10	-12	Efektif & Efisien
		II	2016	22	0	Efektif & Efisien
4	Mirasic	I	2015	13	-9	Efektif & Efisien
		II	2015	9	-13	Efektif & Efisien
		I	2016	6	-16	Efektif & Efisien
		II	2016	4	-18	Efektif & Efisien
5	Paracetamol	I	2015	7	-15	Efektif & Efisien
		II	2015	15	-17	Efektif & Efisien
		I	2016	7	-15	Efektif & Efisien
		II	2016	2	-20	Efektif & Efisien

Sumber: Data Olahan

Dari Tabel. 3 Selisih jumlah hari penjualan dengan standar efektifitas dan efisiensi perusahaan pada produk yang tergolong dalam HV Tabletpada tahun 2015-2016 dinyatakan efektif dan efisien. Pada golongan

HV Tablet ini dinyatakan 100% efektif dan efisien dengan selisih Rata-rata umur persediaan (*days of inventory*) kurang atau sama dengan 22 hari.

Tabel 4.  
Apotek Gratia Selisih Jumlah Hari Penjualan dengan standar Efektif dan Efisiensi perusahaan pada golongan HV Syirup Tahun 2015–2016

No	Produk	Semester	Tahun	Nilai Jumlah Hari Penjualan	Lebih cepat (-)/ Lebih lambat (+)	Ya/Tidak Efektif & Efisien
1	Babychough	I	2015	14	-16	Efektif & Efisien
		II	2015	26	-11	Efektif & Efisien
		I	2016	26	-15	Efektif & Efisien
		II	2016	31	-18	Efektif & Efisien
2	Hufagrip	I	2015	10	-10	Efektif & Efisien
		II	2015	14	0	Efektif & Efisien
		I	2016	25	-8	Efektif & Efisien
		II	2016	35	-12	Efektif & Efisien

3	Madurasa	I	2015	19	-15	Efektif & Efisien
		II	2015	12	-15	Efektif & Efisien
		I	2016	8	-12	Efektif & Efisien
		II	2016	7	0	Efektif & Efisien
4	Tolak Angin Anak	I	2015	23	-9	Efektif & Efisien
		II	2015	17	-13	Efektif & Efisien
		I	2016	6	-16	Efektif & Efisien
		II	2016	6	-18	Efektif & Efisien
5	Tolak Angi Cair	I	2015	3	-15	Efektif & Efisien
		II	2015	4	-17	Efektif & Efisien
		I	2016	7	-15	Efektif & Efisien
		II	2016	5	-20	Efektif & Efisien

Sumber: Data Olahan

Dari Tabel 4 Selisih jumlah hari penjualan dengan standar efektifitas dan efisiensi perusahaan pada produk yang tergolong dalam HV Syirup pada tahun 2015-2016 dinyatakan efektif dan efisien. Pada golongan HV Syirup ini dinyatakan 100% efektif dan efisien dengan selisih Rata-rata umur persediaan (*days of inventory*) kurang atau sama dengan 22hari.

## V. SIMPULAN DAN SARAN

### 5.1 Simpulan

Produk yang dijadikan sebagai sampel yaitu 20 produk dari 4 golongan pada tahun 2015 - 2016 sebagian besar telah dinyatakan efektif dan efisien dalam pengelolaan persediaan. Berdasarkan hasil perhitungan Rasio Perputaran Persediaan (*Inventory Turnover*) yang dijadikan sampel dengan jumlah 20 produk menunjukkan selisih Rata-rata umur persediaan (*days of inventory*) kurang atau sama dengan dari 22 hari.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti pada apotek Gratia tahun 2015 - 2016 menunjukkan bahwa selisih rata-rata umur persediaan (*days of inventory*) kurang dari atau sama dengan 22 hari. Dengan perputaran persediaan yang terjadi sebesar 88,75% dinyatakan efektif dan efisien (bersifat positif). Yang berarti bahwa hipotesis  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak.

### 5.2 Saran

Perlu diperhatikan untuk produk obat ethical (obat keras) sirup yang rata-rata umur

persediaan (*days of inventory*) lebih dari 22 hari akan mengakibatkan penumpukan pesediaan hal ini dapat dijadikan sebagai bahan evaluasi dalam menentukan jumlah persediaan yang akan datang.

## DAFTAR PUSTAKA

- Bambang, Supomo. 2012. Edisi 1. *Metodeologi Penelitian Bisnis*. Penerbit: BPFE Yogyakarta.
- Hery. (2016). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Grasindo
- IAI. (2015). *Standar Akuntansi Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat
- Mahmudi. 2011. *Akuntansi Sektor Publik*. Penerbit: UII Press Yogyakarta.
- Mulyadi. 2016. Edisi 4. *Sistem Akuntansi*. Penerbit Salemba Empat.
- Niswonger dkk. 1999. Edisi 19 Jilid 1. *Prinsip – Prinsip Akuntansi*. Penerbit: Erlangga.
- Rangkuti, Freddy. 2004. *Manajemen persediaan: Aplikasi Di Bidang Bisnis*. Penerbit: Rajawali Pers.
- Reeve, werren. 2008. Buku 2 Edisi 21. *Pengantar Akuntansi*. Penerbit: Salemba Empat.
- Stice dan Skousen. 2009 Jilid 1 Edisi 16. *Akuntansi Keuangan*. Penerbit: Salemba Empat.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R&D)*. Penerbit: Alfabeta. Bandung.
- Sunyoto, Danang. 2013. *Metode Penelitian Akuntansi*. Penerbit: PT Refika Aditama.
- [WWW.MIMS.COM](http://WWW.MIMS.COM)